

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini menginvestigasi tingkat pemahaman kepala madrasah dan guru di MAN Batu Bara tentang Kurikulum Merdeka, langkah-langkah strategis dalam implementasinya, serta kompetensi dalam penggunaan teknologi untuk mendukung kurikulum ini. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan penting dapat ditarik:

1. Pemahaman kepala madrasah dan guru di MAN Batu Bara relatif meningkat ditandai dengan pembelajaran yang diterima oleh para siswa sudah sangat mencerminkan berhasilnya implementasi kurikulum merdeka, hal ini diwujudkan melalui strategi kepala madrasah dalam perencanaan dan penyesuaian visi misi madrasah. Adapun aspek pemahaman yang sudah dimiliki oleh kepala madrasah dan guru tentang kurikulum merdeka meliputi ; pemahaman tentang konsep defenisi dan regulasi, pemahaman pembelajaran dan asesmen, pemahaman dalam penyesuaian dan pengembangan satuan pendidikan, dan pemahaman pada projek pembelajaran P5 dan PPRA, serta meningkat pula kompetensi dan pemahaman pada penggunaan teknologi. Hasil tersebut diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan langkah-langkah dan kebijakan yang akan diterapkan oleh kepala madrasah bersama tim pengembang kurikulum sebagai hasil penyusunan strategi implementasi kurikulum merdeka..
2. Langkah-langkah Strategis Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN Batu Bara, meliputi ; penyusunan tim pengembang kurikulum, pelatihan dan penyadaran, penyesuaian visi misi, implementasi kurikulum merdeka secara bertahap, monitoring, pendampingan dan evaluasi berkelanjutan, serta kolaborasi antara guru, siswa dan pihak terkait lainnya. Langkah-langkah ini tidak hanya memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Penyesuain visi misi madrasah oleh kepala madrasah

dan tim pengembang kurikulum terindikasi sebagai strategi dalam implementasi kurikulum merdeka.

3. Kemampuan kepala madrasah , para guru serta para siswa pada penggunaan teknologi di MAN Batu Bara relatif meningkat, ditandai dengan perumusan visi misi yang mendukung implementasi kurikulum merdeka berbasis teknologi, penggunaan teknologi pada pembelajaran dikelas, dan setiap guru mampu menjelaskan manfaat dan fungsi teknologi yang di rasakan, serta kebijakan dalam menerapkan kelas digital sebagai kelas unggulan yang mengimplementasikan teknologi secara maksimal pada kurikulum merdeka.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa MAN Batu Bara telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik berkat pemahaman yang mendalam, langkah-langkah implementasi yang terstruktur, dan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi. Kombinasi faktor-faktor ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, terindikasi bahwa visi misi madrasah menjadi strategi yang digunakan kepala madrasah bersama tim pengembang kurikulum dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, pendekatan ini menjadi acuan yang berharga bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif dan berkelanjutan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan sebelumnya mengenai strategi kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Batu Bara maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah perlu terus memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Kurikulum Merdeka dan

penguasaan teknologi, sehingga mampu memimpin implementasi kurikulum dengan lebih efektif.

2. Bagi guru diharapkan untuk aktif dalam memanfaatkan pelatihan yang disediakan kepala madrasah untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan mendesain pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa, serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pengajaran mereka.
3. Bagi siswa perlu didorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis proyek yang diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 melalui penggunaan teknologi dalam proses belajar mereka.
4. Bagi peneliti dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut yang menggali lebih dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam aspek efektivitas strategi pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di MAN Batu Bara.

Dengan kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait, diharapkan implementasi Kurikulum Merdeka di MAN Batu Bara dapat terus ditingkatkan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih inklusif, relevan, dan adaptif bagi siswa, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

### C. IMPLIKASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa MAN Batu Bara telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik, berkat pemahaman yang mendalam dari kepala madrasah dan guru, langkah-langkah implementasi yang terstruktur, serta kompetensi dalam pemanfaatan teknologi. Implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang dapat dijadikan acuan bagi institusi pendidikan lainnya.

#### 1. Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Kepala madrasah di MAN Batu Bara memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru.

Implikasi ini menyoroti pentingnya penyediaan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka dan penguasaan teknologi. Institusi pendidikan lain dapat mengambil pelajaran dari pendekatan ini untuk memastikan guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memimpin implementasi kurikulum yang inovatif dan responsif.

## 2. Aktivitas Guru dalam Pengembangan Pembelajaran

Guru di MAN Batu Bara didorong untuk memanfaatkan pelatihan yang disediakan guna mengembangkan keterampilan dalam teknologi dan mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Implikasi ini menunjukkan bahwa guru perlu aktif terlibat dalam evaluasi berkelanjutan terhadap metode pengajaran mereka untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi. Institusi lain dapat menerapkan strategi serupa untuk mendorong guru menjadi lebih proaktif dalam pengembangan diri dan pembelajaran mereka.

## 3. Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Proyek:

Siswa di MAN Batu Bara didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berbasis proyek yang diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis dan penggunaan teknologi. Institusi lain dapat mengadopsi pendekatan ini untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan.

## 4. Penelitian Lebih Lanjut:

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Institusi pendidikan dan peneliti lain dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana strategi ini dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai konteks pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar.

Dengan memperkuat kolaborasi antara kepala madrasah, guru, siswa, dan peneliti, implementasi Kurikulum Merdeka di MAN Batu Bara dapat terus ditingkatkan. Hal ini tidak hanya akan menghasilkan pembelajaran yang lebih inklusif, relevan, dan adaptif bagi siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan dengan lebih baik. Institusi pendidikan lainnya dapat mengambil pelajaran dari pendekatan ini untuk mencapai hasil yang serupa dalam konteks mereka.

